

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DITEMPAT KERJA TERHADAP SIKAP DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI KARYAWAN BUNDA GRUP HOTEL BUKITTINGGI

Rina Dwiyanti^{1*}, Kasmita²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: dwiyantirina275@gmail.com

Diajukan	Direvisi	Diterima
03-06-2023	05-06-2023	22-06-2023

ABSTRACT

Purpose: The research background was that there are employees of the Bunda Hotel Bukittinggi Group who don't use Personal Protective Equipment (PPE) when doing work. The aims of this study were to: 1) Describe the level of knowledge about PHBS in the workplace of Bunda Group Hotel Bukittinggi employees 2) Describe how attitudes in its application PPE for employees of Bunda Group Hotel Bukittinggi 3) Analyze the influence of knowledge about PHBS in the workplace on attitudes in use PPE employees of the Bunda Hotel Bukittinggi Group.

Methods: The research including research in quantitative through an approach by causal associative. This research was done at the Bunda Hotel Group Bukittinggi. The research population were every employee of the Bunda Hotel Bukittinggi Group, using a sampling technique, namely the total sample where all employees were used become samples in research. The data collection research used a questionnaire with a scale of Likert model and tested for validity and reliability. Data were analyzed using simple linear regression which was processed using SPSS version 20.00.

Implication: The research results explain that: 1) The tier of employee knowledge about PHBS in the workplace is in category was good with an achievement score of 80.6%, 2) The attitude of employees in using PPE is in the good category with an achievement score of 73.8%, 3) There was an impact in significant of knowledge about PHBS in the workplace on attitudes in the use of employee PPE by 48.6%.

Keywords: Knowledge, PHBS at work, Personal Protective Equipment

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini mempunyai tujuan yang mencakup atas: 1) Mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang PHBS di tempat kerja karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi 2) Mendeskripsikan bagaimana sikap dalam penggunaan alat pelindung diri karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi 3) Menganalisis pengaruh pengetahuan tentang PHBS di tempat kerja terhadap sikap dalam penggunaan APD karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui jenis pendekatan Asosiatif Kausal. Penelitian ini dilaksanakan di Bunda Grup Hotel Bukittinggi. Populasi pada penelitian ini yakni semua karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel total dimana seluruh karyawan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Proses dalam meraih data yang dipakai untuk penelitian ini yakni melalui angket memakai model skala likert dan diuji validitas dan realibilitas. Data dilakukan analisis melalui penggunaan regresi linear sederhana yang diolah melalui bantuan SPSS versi 20.00.

Implikasi: Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan dimana: 1) Tingkat pengetahuan karyawan tentang PHBS ditempat kerja masuk dalam kategori yang baik melalui tingkat pencapaian skor pada angka 80,6%, 2) Sikap karyawan dalam penggunaan APD masuk dalam kategori yang baik melalui tingkat capaian skor pada angka 73,8%, 3) Terdapat pengaruh pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja secara signifikan terhadap sikap dalam penggunaan APD karyawan sebesar 48,6%.

Kata Kunci: Pengetahuan, PHBS ditempat kerja, Alat Pelindung Diri

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang penulis temui selama melaksanakan PLI 2 di salah satu akomodasi di kota Bukittinggi, yakni Bunda Grup Hotel Bukittinggi. Masalah yang ditemui yakni karyawan yang tidak menggunakan APD saat bekerja, karyawan pria yang merokok, kurangnya waktu karyawan untuk berolahraga, serta masih ada karyawan yang tidak masuk bekerja karena sakit. Fokus masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan PHBS Ditempat Kerja terhadap sikap karyawan dalam penggunaan Alat Pelindung diri. Penelitian ini bertujuan agar manajemen hotel mengetahui bagaimana pengetahuan karyawan tentang PHBS ditempat kerja dan Sikap dalam Penggunaan APD karyawan. Hipotesis pada penelitian ini adalah jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka sikap dalam penggunaan APD berpengaruh terhadap pengetahuan tentang PHBS, namun jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka sikap dalam penggunaan APD tidak berpengaruh terhadap pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja.

Menurut Hasibuan (2016:187), "karyawan ialah aset pada perusahaan disebabkan ketika tidak tersedianya sumber daya manusia menjadikan perusahaan tidak bisa dioperasikan, karyawan juga tidak dapat memenuhi kebutuhannya jika tidak ada perusahaan sebagai tempat mencari nafkath". Seorang karyawan harus bekerja dalam keadaan sehat dan bersih supaya pekerjaan bisa terlaksana secara baik. Maka, pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja sangat diperlukan agar kesehatan dan kebersihan diri tetap terjaga karena karyawan menjual tenaganya untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pihak hotel juga harus menciptakan suasana yang diharapkan oleh tamu, seperti suasana yang bersih, nyaman serta aman. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya ialah dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja agar terciptanya lingkungan hotel yang bersih dan sehat serta memperhatikan keselamatan karyawan dengan peduli akan sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri karyawan.

Menurut Maryunani (2018:190), menyatakan "PHBS di lingkungan kerja adalah cara untuk membiasakan karyawan agar ingin dan bisa menerapkan PHBS yang memiliki peran untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik". Indikator yang terdapat dalam PHBS ditempat kerja adalah penggunaan APD, tidak merokok, olahraga yang teratur, bebas napza, menjaga kebersihan diri dan adanya asuransi kesehatan.

Sikap dalam penggunaan APD karyawan perlu diperhatikan agar dapat terhindar dari berbagai kecelakaan akibat kerja. Menurut Hidayati (2016:22), "Alat Pelindung Diri ialah upaya dalam memberikan perlindungan bagi akan ancaman bahaya yang membuat kurangnya kecelakaan yang disebabkan pekerjaan yang bisa menunjang peningkatan akan membuat efektif dan produktifnya pekerjaan, serta bisa membentuk lingkungan pekerjaan yang aman". Alat pelindung diri sangat perlu dipakai pada saat bekerja yang bermanfaat untuk meningkatkan keselamatan karyawan dan mengurnagi kecelakaan yang diakibatkan ketika melaksanakan pekerjaan ditempat kerja, sehingga operasional hotel akan terus berjalan dengan lancar.

Berdasarkan Pengalaman Lapangan Industri penulis di Bunda Grup Hotel Bukittinggi penulis menemukan masalah karyawan tentang perilaku hidup bersih dan sehat karyawan seperti terdapat karyawan pria yang merokok dan adanya karyawan yang tidak memakai APD ketika melaksanakan pekerjaan contohnya *roomboy* yang tidak memakai *hand glove* dan masker pada saat membersihkan kamar. PHBS ditempat kerja sangat perlu diterapkan karena dapat bermanfaat menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, serta karyawan yang sehat. Karyawan seharusnya menggunakan APD pada saat bekerja agar meminimalisir kecelakaan

akibat kerja dan tidak merokok agar terhindar dari penyakit yang ditimbulkan akibat dari merokok.

METODE

Berdasarkan jenis data penelitian dan analisis yang dilaksanakan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel pada penelitian adalah pengetahuan PHBS ditempat kerja (X) sebagai variabel bebas (Independen) dan sikap dalam penggunaan APD (Y) sebagai variabel terikat (Dependen). Penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi. Proses penetapan sampel pada penelitian ini melalui penggunaan teknik *sampling total* dimana semua karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Pengujian prasyarat untuk analisis yang dipakai yakni pengujian normalitas, homogenitas dan uji linieritas. Uji analisis pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari data yang diraih, karakteristik dari responden mengacu terhadap jenis kelamin 75% berjenis kelamin laki-laki dan 25% berjenis kelamin perempuan. bisa diperhatikan pada tabel.1 berikut.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Laki-laki	30	75
Perempuan	10	25
Total	40	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan dari data yang diraih, karakteristik dari responden mengacu terhadap umur responden berusia 18-25 sebesar 20%, 25-35 sebesar 52,5% dan >35 sebesar 27,5%. bisa diperhatikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Umur Responden

Umur	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
18-25	8	20
25-35	21	52,5
>35	11	27,5
Total	40	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen

Berdasarkan dari data yang diraih, karakteristik dari responden mengacu terhadap departemen 15% dari back office departemen, 17,5% dari front office departemen, 20% dari F&B departemen, 27,5% dari housekeeping departemen, 10% dari engineering departemen dan 10% dari security. bisa diperhatikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Departemen Responden

Departemen	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
Back Office	6	15
Front Office	7	17,5
Food & Beverage	8	20
Housekeeping	11	27,5
Engineering	4	10
Security	4	10
Total	40	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan dari data yang diraih, karakteristik dari responden mengacu terhadap pendidikan sebanyak 65% dari SMA/SMK/MA, 22,5% dari D3, 12,5% dari S1. bisa diperhatikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
SMP	-	-
SMA/SMK/MA	26	65
D3	9	22,5
S1	5	12,5
S2	-	-
Total	40	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan dari data yang diraih, karakteristik dari responden mengacu terhadap lama bekerja sebesar 25% selama 1-2 tahun,55% sebesar 3-5 tahun, 20% selama >6tahunbisa diperhatikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Pendidikan Responden

Masa Kerja	Frekuensi (F)	Presentasi (%)
<1 Tahun	-	-
1-2 Tahun	10	25
3-5 Tahun	22	55
>6 Tahun	8	20
Total	40	100

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Analisis Deskripsi Variabel Penelitian X dan Y

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja (X) sebagai variabel bebas dan sikap dalam penggunaan APD (Y) sebagai variabel terikat. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian instrument penelitian berupa 38 butir pertanyaan dari variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja dan 37 butir pernyataan dari Sikap dalam penggunaan APD yang dibagikan kepada 40 responden yakni karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi.

Tabel 6. Analisis Deskripsi Variabel X dan Y

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		74.63	74.40
Std. Error of Mean		.574	.467
Median		74.00	73.00
Mode		74	73
Std. Deviation		3.628	2.951
Variance		13.163	8.708
Range		16	13
Minimum		68	70
Maximum		84	83
Sum		2985	2976

Deskripsi Data Variabel X

Variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja 38 butir pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja pada karyawan di Bunda Grup Hotel Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Data statistik pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja

		Statistics
X		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.63
Std. Error of Mean		.574
Median		74.00
Mode		74
Std. Deviation		3.628
Variance		13.163
Range		16
Minimum		68
Maximum		84
Sum		2985

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja skor rendah (*minimum*) 68 dan skor tertinggi (*maximum*) 84. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh nilai rata-rata(*mean*) sebesar 74,63 , skor tengah (*median*) sebesar 74, skor sering muncul (*mode*) 74 , simpang baku (*standar deviation*) 3,628 , *range* 16 dan *variance* 13,163.

Deskripsi Data Variabel Y

Variabel sikap dalam penggunaan APD terdiri dari 37 pernyataan yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data yang diperoleh dari penelitian ini pada variabel sikap dalam penggunaan APD karyawan di Bunda Grup Hotel Bukittinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Data Statistik variabel sikap penggunaan APD (Y)

Statistics		
Y		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.40
Std. Error of Mean		.467
Median		73.00
Mode		73
Std. Deviation		2.951
Variance		8.708
Range		13
Minimum		70
Maximum		83
Sum		2976

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil penelitian variabel sikap dalam penggunaan APD dari jawaban responden menunjukkan skor terendah (*minimum*) 70 dan skor tertinggi (*maximum*) 83. Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut diperoleh nilai rata-rata(*mean*) sebesar 74,40, skor tengah (*median*) sebesar 73, skor yang sering muncul (*mode*) 73, simpang baku (*standar deviation*) 2,951, *range* 13 dan *variance* 8.708.

Pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja

Hasil analisa tingkat capaian responden dari setiap indikator PHBS ditempat kerja bisa diperhatikan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Deskriptif Data pengetahuan Tentang PHBS Ditempat Kerja

No.	Indikator	No. item	Skor	TCR	Kategori
1.	Pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja	1-9	290	80,6	Baik
2.	Pengetahuan tentang penggunaan APD	10-25	497	77,7	Baik
3.	Pengetahuan tentang tidak merokok	26-27	62	77,5	Baik
4.	Pengetahuan tentang olahraga teratur	28 & 36	56	70	Baik
5.	Pengetahuan tentang bebas NAPZA	29-30	67	83,8	Baik
6.	Pengetahuan tentang kebersihan diri	31-35	140	70	Baik
7.	Pengetahuan tentang asuransi kesehatan	37-38	61	76,3	Baik

Sikap dalam penggunaan APD

Hasil analisa tingkat capaian responden dari setiap indikator Alat Pelindung Diri bisa diperhatikan pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Deskriptif Data Indikator Alat Pelindung Diri

No	Indikator	No. Item	Skor	TCR	Kategori
1	Karyawan mengetahui apa yang dimaksud dengan APD	10-11	59	73,8	Baik
2	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung kepala	12-13	64	80	Baik
3	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung mata	14-15	65	81,3	Baik
4	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung muka	16-17	63	78,8	Baik
5	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung telinga	18-19	62	77,5	Baik
6	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung pernapasan	20-21	59	73,8	Baik
7	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung tangan	22-23	64	80	Baik
8	Karyawan mengetahui tentang alat pelindung kaki	24-25	61	76,3	Baik

Pengujian Hipotesis

Proses uji Hipotesis mempunyai kegunaan yakni mengetahui keterkaitan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis untuk penelitian ini mencakup atas:

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 11. Hasil Uji R Square Variabel X dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.472	2.144

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square yang diraih berada pada angka 0,486 yang memberikan makna variabel X memberikan pengaruh akan variabel Y dengan besar 48,6%, namun 51,4% mendapat pengaruh dari faktor yang lain.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	164.950	1	164.950	35.889	.000 ^b
	Residual	174.650	38	4.596		
	Total	339.600	39			

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pengujian anova yang diraih yakni nilai F hitung 35.889 melalui $\text{sign}.0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap sikap dalam penggunaan APD.

Berikutnya, supaya bisa meraih informasi akan besarnya koefisien regresi dari variabel X dan variabel Y, bisa diperhatikan pada Tabel 10.

Tabel 13. Koefisien Regresi Variabel X terhadap variabel Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.100	7.069		4.541	.000
¹ Pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja	.567	.095	.697	5.991	.000

Berdasarkan dari hasil Tabel 10, diraih koefisien regresi pada angka 0,567 melalui sig. $0,000 \leq 0,05$. Maknanya, semuanya meningkat pada angka satu satuan 1 satuan pengetahuan mengenai PHBS ditempat kerja akan menunjukkan peningkatan dari 0,567 satuan sikap pada pemakaian APD.

Pembahasan

Pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja

Berdasarkan hasil dari penelitian pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja di Bunda Grup Hotel Bukittinggi. Dilihat dari setiap indikator tentang PHBS di tempat kerja karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi berada dikategori yang baik. Menurut Martianto (2013:83), "pengetahuan adalah hasil dari keinginan untuk mengetahui, semakin kuat keinginan untuk mengetahui maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki manusia". Menurut Maryunani (2013:190), "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada lingkungan pekerjaan ialah upaya dalam memberdayakan karyawan supaya ingin dan bisa melakukan penerapan PHBS yang memberikan peran membentuk lingkungan kerja yang baik".

Berdasarkan penjelasan tersebut, karyawan Bunda Grup Hotel Bukittinggi memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS ditempat kerja, namun sesuai dengan kenyataan di tempat kerja masih ada karyawan yang merokok pada saat bekerja, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja agar karyawan dapat menjadi lebih produktif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan karyawan yang sehat.

Sikap pada pemakaian APD

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap pada pemakaian APD di Bunda Grup Hotel Bukittinggi. Pada hasil penelitian menunjukkan sikap dalam penggunaan APD karyawan berada pada kategori baik. Secord dan Backman (dalam Saifuddin 2012:88) memberikan pernyataan dimana, "Sikap ialah hal yang teratur secara khusus tentang rasa, pola pikir, dan sikap seseorang dalam melakukan tindakan akan bermacam aspek dilokasi mereka berada". Menurut aturan dari menteri tenaga kerja dan transmigrasi No. PER.08/MEN/VII/2010 mengenai APD, "APD ialah perlengkapan yang memiliki kegunaan dalam memberikan perlindungan bagi pekerja yang memiliki fungsi dalam mengamankan sebagian ataupun semua bagian tubuh dari ancaman bahaya di lokasi pekerjaan".

Berdasarkan teori tersebut, sikap dalam penggunaan APD sangat bermanfaat karena dapat melindungi karyawan dari kecelakaan kerja. Sikap dalam penggunaan APD dalam kategori baik namun berdasarkan kenyataan ketika melaksanakan pekerjaan karyawan masih terdapat yang tidak memakai APD sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk menghindari kecelakaan akibat bekerja.

Pengaruh Pengetahuan tentang PHBS ditempat Kerja terhadap Sikap dalam Penggunaan APD

Berdasarkan dari hasil proses uji hipotesis yang dipakai dalam meraih informasi akan besar pengaruh dari pengetahuan mengenai PHBS ditempat kerja terhadap sikap dalam penggunaan APD di Bunda Grup Hotel Bukittinggi, yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20.00. Selanjutnya, koefisien regresi pada angka 0,567 melalui taraf signifikan $0,00 \leq 0,05$ maknanya semua hasil meningkat dengan besar 1 satuan pengetahuan PHBS pada lokasi pekerjaan akan menunjang peningkatan 0,567 satuan sikap pada pemakaian APD. Dan nilai *R square* pada angka 0,486 artinya pengaruh variabel X akan variabel Y pada angka 48,6%, namun selebihnya 51,4% mendapat pengaruh dari factor yang lain.

Pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja di Bunda Grup Hotel Bukittinggi sesuai dengan distribusi variabel sikap dalam penggunaan APD menyatakan pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja berada pada kategori baik. Sedangkan uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh variabel X dan Y menunjukkan angka sebesar 48,6% dan dalam setiap peningkatan sebesar 1 satuan pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja akan meningkatkan 0,567 satuan sikap dalam penggunaan APD, hal ini berarti dikatakan bahwa semakin baiknya pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja di Bunda Grup Hotel Bukittinggi maka akan mempengaruhi sikap dalam penggunaan APD karyawan juga.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari proses serta hasil dalam penelitian yang sudah dilaksanakan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja terhadap sikap dalam penggunaan APD karyawan:

Berdasarkan tingkat capaian responden yang diperoleh dari variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja diperoleh kesimpulan bahwa variabel pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja masuk kedalam kategori yang baik melalui angka yang diraih dengan besar 77,2%. Berdasarkan tingkat capaian responden yang diperoleh dari variabel sikap dalam penggunaan APD diperoleh kesimpulan bahwa variabel sikap dalam penggunaan APD masuk kedalam kategori yang baik dengan tingkat capaian skor sebesar 78,7%. Hasil analisis data penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang PHBS ditempat kerja berpengaruh signifikan terhadap sikap dalam penggunaan APD sebesar 48,6%. Adapun nilai regresinya sebesar 0,567 pada taraf $0,00 \leq 0,05$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan kepada pihak yang bersangkutan terhadap hasil dari penelitian, Sebagai berikut:

Bagi pihak hotel lebih memperhatikan lagi pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ditempat kerja dan sikap dalam penggunaan Alat Pelindung Diri karyawan dengan memperhatikan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) masing-masing departemen, seperti dalam penggunaan Alat Pelindung Diri jika dijalankan lebih baik lagi maka akan terhindar dari berbagai macam kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Bagi pengelola departemen pariwisata disarankan agar lebih ditingkatkan lagi perkuliahan tentang PHBS ditempat kerja dan Sikap dalam penggunaan APD. Agar dapat diterapkan di dunia industry ketika bekerja nantinya. Bagi peneliti lain disarankan untuk mencari faktor lain yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ditempat kerja dan penggunaan APD karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yulia, dkk. 2013. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dr. Vladimir, V, F. 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Kinerja Karyawan*. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Gani, H. A. 2015. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using. *Jurnal Ikesma*, 11(1), 25-35. <https://www.neliti.com/publications/31847/perilaku-hidup-besih-dan-sehat-dalam-rumah-tangga-phbs-pada-masyarakat-desa-gunu>
- Jalaludin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kememparekraf, I. 2013. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia*, 227. [https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN Parekraf_No_53-2013_SU_HOTEL.pdf](https://www.equalityindonesia.com/downloads/peraturan/PERMEN_Parekraf_No_53-2013_SU_HOTEL.pdf)
- Majorie, A. 2019. *Kesehatan dan keselamatan kerja (studi Deskriptif tentang penerapan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di food & Beverage Department di Hotel Brava Suites)*. Skripsi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya, 1-57.
- Martianto. 2013. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Bogor: Gajah Mada University Press.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 8 tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
- Rahmadani, I., & Kasmita, K. (2020). Hubungan Penerapan Kebijakan Kesehatan Kerja Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Karyawan Housekeeping Departement di Grand Jatra Hotel Pekanbaru. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3), 132–136. <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i3.5872>
- Rejeki, Sri. 201. *Sanitasi, Hygiene, dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sriasih, M. 2020. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. 1–4. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.466>
- Undang-undang RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Villela, lucia maria aversa. 2015. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Terhadap penggunaan APD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–169.